

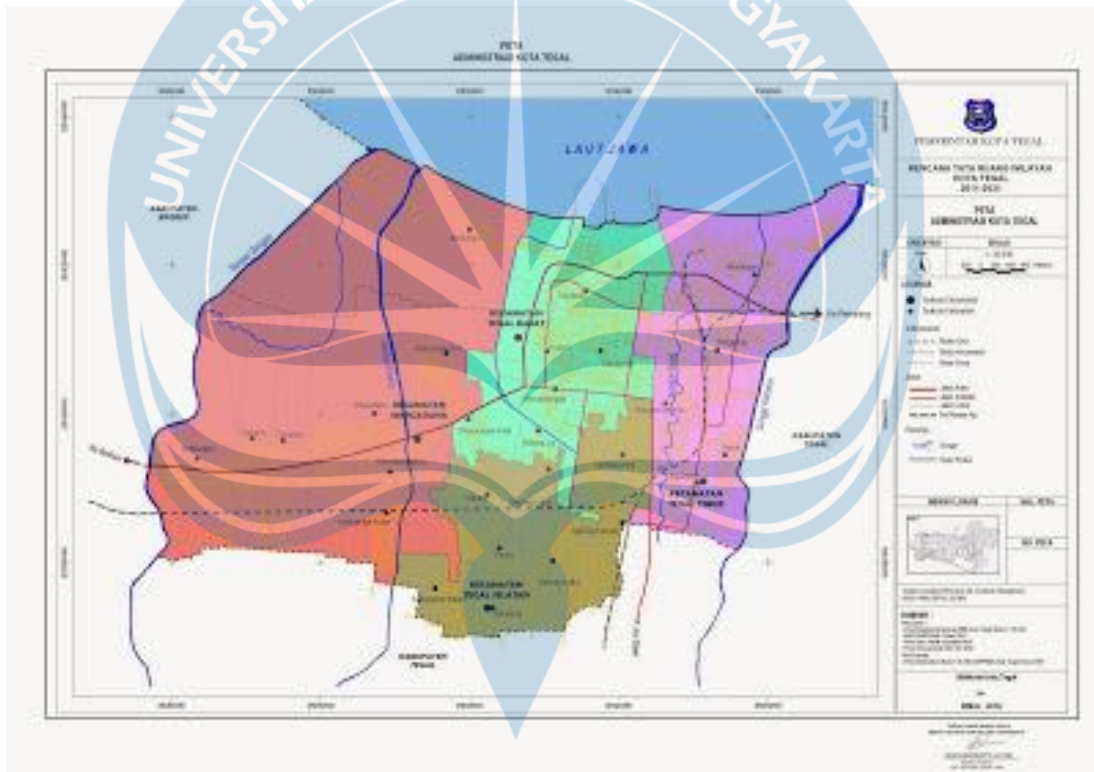
BAB III

TINJAUAN WILAYAH

3.1 Tinjauan Umum Kota Tegal

3.1.1 Kondisi Geografis

Kota Tegal merupakan salah satu wilayah di utara Provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah Kota Tegal adalah 39,68 km². Secara administratif batas-batas wilayah Kota Tegal adalah Laut Jawa di sebelah utara, Kabupaten Tegal di sebelah timur, Kabupaten Tegal di sebelah selatan, dan Kabupaten Brebes di sebelah Barat.



Gambar 3.1 Peta Kota Tegal

Sumber : google.com

Secara Administratif terdapat 4 kecamatan di Kota Tegal, yaitu Kecamatan Tegal Selatan, Kecamatan Tegal Barat, Kecamatan Tegal Timur dan Kecamatan Margadana, yang terbagi kedalam 27 kelurahan. Luas kecamatan terbesar adalah

Kecamatan Tegal Barat (15,13 km²), sedangkan kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Tegal Timur (6,36 km²).

Berdasarkan astronomis Kota Tegal terletak pada 109.08'–109.10' BT dan 6.50'–6.53' LS. Hal itu menunjukkan Kota Tegal berada di iklim tropis dengan dua musim, yaitu kemarau dan penghujan. Kota Tegal berada pada posisi simpang jalur kota besar yang mendukung terhadap jalur distribusi perekonomian nasional (Semarang-Tegal-Jakarta maupun jalur Jakarta-Tegal Yogyakarta) sehingga memiliki potensi strategis dalam bidang ekonomi.

Berdasarkan topografi Kota Tegal dibagi menjadi daerah pantai dan daerah dataran rendah. Daerah pantai yang relatif datar berada di Utara Kota Tegal dan daerah dataran rendah berada di Selatan Kota Tegal, dengan ketinggian elevasai rata-rata ± 3 meter dpl dan dengan sudut kemiringan sungai rata-rata dibawah 0-2%. Kelurahan di Kota Tegal tidak ada satu pun yang berada di lereng atau puncak maupun lembah. Kota Tegal sendiri dialiri 4 sungai, yaitu ketiwon, kaligangsa, gung, dan kemiri yang melewati 16 kelurahan dan hulu sungai ke Laut Jawa.

Berdasarkan lokasinya Kota Tegal adalah kota di pesisir Laut Jawa, dan memiliki semboyan sebagai Tegal Kota Bahari. Hal ini dapat dilihat dari adanya kegiatan pelabuhan laut sebagai potensi kegiatan perhubungan dengan membentuk Kota Tegal berpotensi terhadap hasil kelautan dan maritime. Selain itu, di Kota Tegal tepatnya di Kecamatan Tegal Barat, memiliki potensi kegiatan yaitu adanya kegiatan *Docking* (perbaikan kapal) serta pembuatan kapal.

Berdasarkan jumlah penduduk di Kota Tegal, menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) sampai akhir tahun 2017 proyeksi penduduk di Kota Tegal sebanyak 248.094 jiwa yang terdiri atas 122.817 jiwa penduduk laki-laki dan 125.277 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan dengan jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kota Tegal mengalami perumbuhan sebesar 0,36%. Hal tersebut meningkat dari tahun ke tahun.

3.1.2 Perekonomian Kota Tegal

Berdasarkan perekonomian Kota Tegal, didapatkan data menurut Badan Pusat Statistik Kota Tegal tentang Presentase Distribusi PDRB Kota Tegal 2015-2019, sebagai berikut :

Jenis Pekerjaan	2015	2016	2017	2018	2019
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,68	3,59	3,54	4,15	4,08
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
Industri Pengolahan	6,15	5,02	6,01	4,68	4,83
Pengadaan Listrik dan Gas	0,76	9,89	6,14	4,95	5,12
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,63	1,79	2,19	3,26	3,88
Konstruksi	6,00	6,05	6,23	6,02	5,07
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	4,14	4,61	5,19	5,26	5,39
Transportasi dan Pergudangan	9,20	6,21	6,09	6,65	7,40
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,08	8,97	7,08	7,27	7,78
Informasi dan Komunikasi	6,53	6,35	11,68	12,30	10,21
Jasa Keuangan dan Asuransi	5,59	6,54	4,57	4,23	4,20
Real Estate	6,10	6,06	5,80	5,25	5,32
Jasa Perusahaan	8,01	6,74	8,99	8,95	9,87
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,56	4,04	3,04	3,01	4,12
Jasa Pendidikan	7,08	6,60	7,48	7,49	6,91
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,05	6,17	7,32	9,14	7,24
Jasa lainnya	3,21	5,89	6,28	5,88	7,89

Tabel 3.1 Presentase Distribusi PDRB Kota Tegal Tahun 2015-2019 (Persen)

Sumber : BPS Kota Tegal, 2019

Kontribusi terkecil kedua pada tahun 2019 diberikan oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yakni berkontribusi sebesar 4,08%. Persentase distribusinya memang mengalami kenaikan di tahun 2015-2018, namun mengalami penurunan di tahun terakhir, sehingga membutuhkan upaya untuk memperbaiki faktor-faktor yang menunjang sektor tersebut. Terutama Kota Tegal memiliki potensi baik dari topografinya sendiri yang memiliki daerah pantai dan dataran rendah.

Bisa dibayangkan apabila daerah pantai dan pesisir tersebut menjadi destinasi wisata maka akan mendongkrak perekonomian masyarakat yang akan terlibat dan terjadi peningkatan taraf ekonomi masyarakat Kota Tegal.

3.1.3 Kondisi dan Potensi Kelautan Kota Tegal

Sub sektor perikanan merupakan usaha dengan produksi dan nilai produksi yang cukup besar di Kota Tegal, baik usaha perikanan darat maupun usaha perikanan laut. Usaha ini sangat dipengaruhi terhadap kondisi cuaca, sehingga produksi sepanjang tahun selalu berbeda (BPS, 2016).

Menurut data Jenis Usaha Perikanan Dinas Kelautan dan Pertanian Kota Tegal (2017) sektor perikanan di Kota Tegal terdapat 4 jenis usaha perikanan, yakni seperti tabel berikut :

Jenis Usaha Perikanan	Produksi (Kg)	Nilai Produksi (Rp)
Perikanan Tangkap	27.451.589	281.742.884.000
Tambak	1.238.000	10.021.398.000
Perairan Umum	3.195	21.904.000
Kolam	493	582.280.000
Jumlah	26.365.411	265.839.105.000

Tabel 3.2 Tabel jenis usaha perikanan

Sumber : Dinas Kelautan dan Pertanian Kota Tegal, 2017

Berdasarkan data tersebut, perikanan tangkap lepas pantai mempunyai nilai produksi yang jauh lebih tinggi, jika dibandingkan perikanan di darat (tambak, perairan umum dan kolam).

Basis perikanan di Kota Tegal adalah Kecamatan Tegal Barat dan Tegal Timur. Basis perikanan di Kecamatan Tegal Barat adalah Kelurahan Tegalsari dan Muarareja. Sedangkan basis perikanan di Kecamatan Tegal Timur adalah Kelurahan Panggung dan Kelurahan Mintaragen. Jika dibandingkan Kecamatan Tegal Barat lebih dominan menjadi pusat basis perikanan di Kota Tegal. Berikut data produksi ikan tangkap laut menurut jenisnya TPI se-Kota Tegal bulan Januari 2019, sebagai berikut :

No.	Jenis Ikan	TPI Pelabuhan	TPI Tegalsari	TPI Muarareja	Kota Tegal
1.	Layang	174.976	0	0	174.976
2.	Bawal	1.458	102.368	0	103.826
3.	Kembung	60.307	30.480	0	90.787
4.	Selar	35.966	96.245	0	132.221
5.	Tembang/Jul	95.802	0	0	95.802
6.	Udang	0	0	0	0
7.	Rebon	0	5.865	390	6.255
8.	Teri	0	0	30	30
9.	Tongkol	24.046	0	0	24.046
10.	Bandeng	0	0	0	0
11.	Lemuru	441.463	0	0	441.463
12.	Cakalang	0	0	0	0

13.	Tenggiri	3.368	39.484	0	42.852
14.	Layur	0	87.834	0	87.834
15.	Kakap	0	26.998	0	26.998
16.	Julung-Julung	0	0	0	0
17.	Tiga Waja	0	84.591	0	84.591
18.	Tanjan	0	0	0	0
19.	Simping	0	0	0	0
20.	Wals	0	0	0	0
21.	Banyar	0	0	0	0
22.	Wadung	0	0	0	0
23.	Pirik	0	281.285	0	281.285
24.	Kacangan	0	0	0	0
25.	Mujaher	0	4.754	0	4.754
26.	Cukang	0	8.876	0	8.876
27.	Jambung	0	0	0	0
28.	Ekor Kuning	0	139.551	0	139.551
29.	Manyung	0	29.622	0	29.622
30.	Kadalan/Beloso	0	102.540	0	102.540
31.	Cumi-cumi	0	48.976	1.400	50.376
32.	Bandeng	0	1.675	0	1.675
33.	Jambang	0	0	0	0

34.	Peh	0	65.035	0	65.035
35.	Lain-Lain	124.660	190.137	21.795	336.592
	Jumlah	962.046	1.346.316	23.615	2.331.977

Tabel 3.3 Produksi Ikan Menurut Jenisnya

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Tegal, Januari 2019

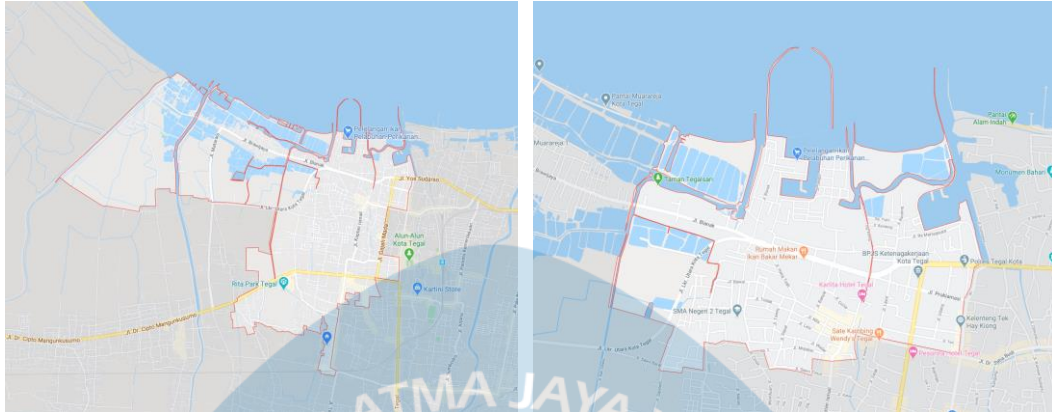
Berdasarkan data Dinas Kelautan dan Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Tegal, terdapat 5 jenis ikan tangkap laut dengan nilai produksi ikan tertinggi se-Kota Tegal Bulan Januari 2019. Ikan tersebut ialah ikan lemuru, pirik, layang, ekor kuning, dan selar.

3.1.4 Kecamatan Tegal Barat di Sub Sektor Perikanan

Kecamatan Tegal Barat merupakan basis perikanan se-Kota Tegal. Lusa kecamatan ini 15,13 km², dan berada tepat di pesisir Pantai Utara Pulau Jawa. Mayoritas profesi di kecamatan ini adalah nelayan. Pusat dari kegiatan perikanan di kecamatan ini berada di Kelurahan Tegalsari dan Kelurahan Muarareja, masing-masing memiliki kampung nelayan, sehingga sekitar 90% total keseluruhan nelayan berasal dari daerah tersebut.

Kehidupan masyarakat nelayan kecil di Kecamatan ini bergantung dari usaha penangkapan ikan di laut. Karenanya sangat bergantung akan iklim yang dapat menentukan, sehingga bisa saja pendapatan tidak maksimal.

3.2 Tinjauan Umum Kelurahan Tegalsari

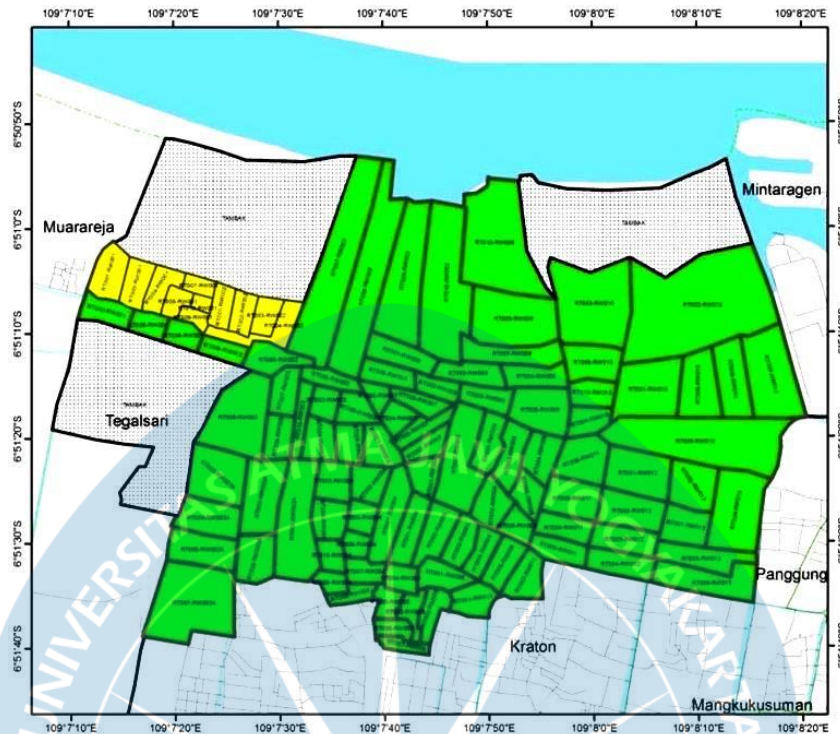


Gambar 3.2 Peta Kecamatan Tegal Barat (kanan) dan Kelurahan Tegalsari (kiri)

Sumber: google.com

Kelurahan Tegalsari merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal. Secara geografis terletak $-06.^{\circ} 857'.058''$ Lintang Selatan dan $109^{\circ}128'402''$ Bujur Timur. Topografi kelurahan ini memiliki ketinggian ± 3 meter dpl, dengan struktur tanah pasir dan tanah liat. Topografi wilayah Kelurahan Tegal sari merupakan dataran rendah dengan hulu sungai ke Laut Jawa, Luas wilayah Kelurahan Tegalsari adalah + 207.27 Ha yang dibagi menjadi 14 Rukun Warga (RW) dengan 107 Rukun Tetangga (RT). Batas wilayah Kelurahan Tegalsari sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Laut Jawa
- b. Sebelah Barat : Kelurahan Muarareja
- c. Sebelah Selatan : Kelurahan Kraton
- d. Sebelah Timur : Kelurahan Mintaragen



Gambar 3.3 Peta Administrasi Kelurahan Tegalsari

Sumber: google.com

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Tegal, jumlah penduduk Kelurahan Tegalsari sampai tahun 2017 mencapai 20.289 jiwa. Namun, pada tahun 2018, jumlah penduduk di kelurahan ini naik, mencapai 22.872 jiwa, yang dibagi menjadi 2 yaitu jumlah penduduk perempuan sebanyak 11.394 jiwa dan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 11.478 jiwa. Karakteristik wilayah merupakan permukiman dengan Kawasan industri sedang dan kecil. Posisi kelurahan Tegalsari mempunyai wilayah cukup strategis, karena berada di pesisir pantai Laut Jawa.

Berdasarkan Data Monografi Kelurahan Tegalsari, penduduk yang bekerja umur 10 tahun keatas jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 17.345 jiwa. Sehingga dapat disimpulkan jika seluruh penduduk usia produktif di Kelurahan Tegalsari bekerja, maka sebanyak 1868 jiwa penduduk usia non produktif atau usia yang sudah tidak produktif (>64 tahun dan <15 tahun) ikut bekerja. Hal tersebut dapat dikarenakan rendahnya tingkat Pendidikan pekerja dan karena faktor ekonomi yang mengakibatkan

penduduk tidak dapat melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi, sehingga memilih untuk bekerja, meskipun belum termasuk ke dalam usia produktif.

Pekerjaan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
Petani Sendiri	2	0,01
Buruh Tani	9	0,05
Nelayan	6168	35,56
Pengusaha	51	0,29
Buruh Industri	808	4,66
Buruh Bangunan	365	2,1
Pedagang	254	1,46
Pengangkutan	268	1,55
PNS/ABRI	378	2,18
Pensiunan	321	1,85
Lain-lain	8721	50,28
Jumlah	17.345	100

Table 3.4 Pekerjaan Penduduk Kelurahan Tegalsari

Sumber : Data Monografi Kelurahan Tegalsari (2018)

Kawasan kumuh di kelurahan ini tertinggi di Kota Tegal, setelah Kelurahan Panggung, yakni luasan Kawasan Kumuh mencapai 31,43 Ha, hal ini berdasarkan SK Walikota Tahun 2014. Selain itu, Kelurahan Tegalsari masuk ke dalam Kawasan Strategis Nasional, karena memiliki potensi kebangkitan ekonomi bagi Kawasan prioritas yang sebagian besar penduduknya adalah nelayan, hal ini didasari karena adanya kegiatan pelabuhan perikanan dan Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Keberadaan

kegiatan *Docking* (perbaikan kapal) dan pembuatan kapal di Kelurahan Tegalsari pun ikut andil dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

3.3 Kawasan Siwatu

Kawasan ini berada di sebelah barat Kelurahan Tegalsari. Siwatu sendiri merupakan nama saluran / sungai yang letaknya berdekatan dengan Sungai Sibelis. Kawasan tepat berada diantara Pantai Muarareja Kota Tegal (di Barat Laut Kawasan Siwatu) dan Pelelangan ikan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Tegal (di Timur Laut Kawasan Siwatu).



Gambar 3.4 Lokasi Kawasan Siwatu Kota Tegal

Sumber : Google Maps dengan perubahan seperlunya oleh penulis, 2020

Kawasan Siwatu memiliki luas sekitar 126,874.98 m², dengan deliniasi sebelah barat Sungai Sibelis, sebelah selatan Sungai Siwatu, sebelah timur Jalan Lingkar Utara, dan sebelah utara Laut Utara.

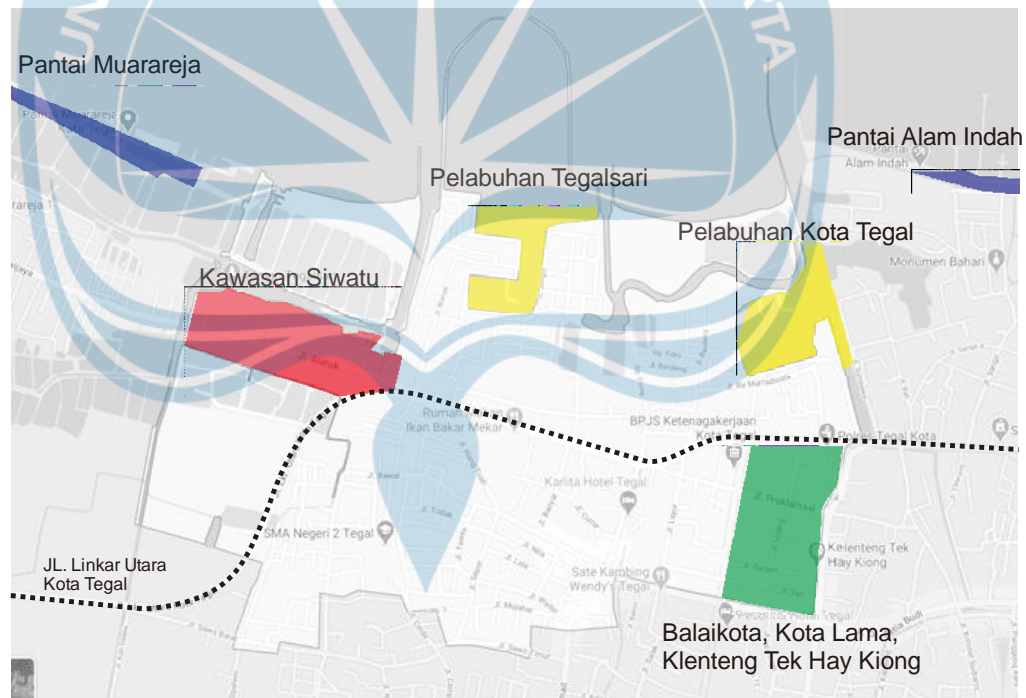
3.3.1 Kehidupan Kawasan Siwatu

Kawasan ini merupakan kawasan pesisir serta keberadaan Kampung Nelayan 2 Tegalsari menjadi bukti bahwa mayoritas masyarakat disana menggantungkan hidupnya dengan mata pencaharian nelayan dan pengolahan ikan.

1. Kawasan Siwatu diapit oleh 2 objek wisata dan 2 Pelabuhan Tegal

Kawasan Siwatu bisa dibilang strategis karena diapit oleh Pantai Muarareja Tegalsari dan Pantai Alam Indah, serta di apit oleh Pelabuhan Tegalsari dan Pelabuhan Kota Tegal. Selain itu keberadaanya tepat di lewati Jalan Lingkar Utara Kota Tegal. Dimana aksesibilitas untuk ke kawasan mudah.

Disisi lain Kelurahan Tegalsari merupakan kawasan cagar budaya, yaitu keberadaan kawasan Kota Lama yang terletak di lingkungan Balaikota Lama di Kelurahan Tegal Sari.



Gambar 3.5 Potensial Lokasi Kawasan Siwatu Kota Tegal

Sumber : Google Maps dengan perubahan seperlunya oleh penulis, 2020

2. Mata Pencarian di Kawasan Siwatu

Lokasi Kawasan yang berada di Kelurahan Tegalsari, pesisir Laut Utara, yang mana penduduk mayoritas bekerja sebagai nelayan yaitu sebanyak 6168 jiwa

atau sebanyak 35,56 % di Kelurahan Tegalsari. Selain itu banyak masyarakat sekitar yang menggantungkan hidupnya dari perikanan, seperti di kawasan Pelelangan Ikan. Selain itu sebagai pekerja pengolahan ikan, pabrik tepung ikan, fillet ikan, pabrik es dan KUD Karya Mina.



Gambar 3.6 Aktivitas Nelayan dan Perikanan di Kawasan Siwatu

Sumber : Google Maps, Dokumentasi oleh Al Irsad, 2018

3. Permasalahan Kawasan Siwatu

Kawasan Siwatu merupakan permukiman kumuh penduduk padat dan jambanisasi (pembuangan) buruk, selain itu kawasan ini merupakan kawasan permukiman yang rentan tinggi genangan rob dari sungai dan aliran bawah tanah.



Gambar 3.7 Aliran Sungai Siwatu Terhambat Sampah akibat kesadaran masyarakat yang masih rendah

Sumber : wartabahari.com (2019)



Gambar 3.8 Keadaan Sungai Siwatu dan Sempadan di Siwatu yang kurang baik membuat bangunan hunian liar baru tiap taunnya

Sumber : Wartabahari.com (2020)



Gambar 3.9 Kondisi banjir rob dari Sungai Siwatu yang mendangkal

Sumber : google.com

3.3.2 Tinjauan Peraturan Pembangunan

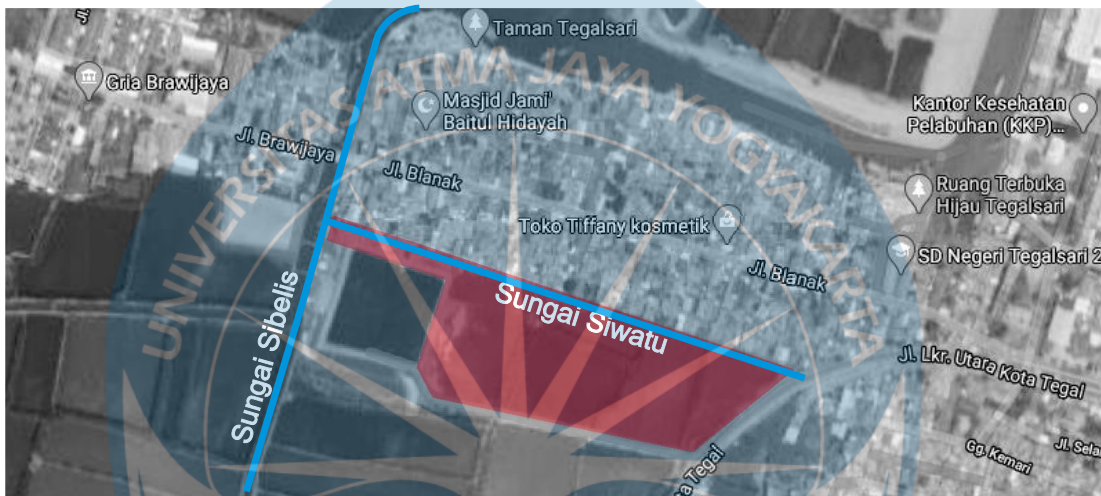
Berdasarkan tipologinya, Pusat Industri dan Pariwisata Perikanan, artinya perlu memperhatikan Kawasan Ruang Terbuka Hijau sebagai kegiatan rekreasi dan edukasi. Kawasan rawan bencana alam, yang diizinkan jika fungsi ruang sebagai kegiatan budidaya, dengan mempertimbangkan karakteristik, jenis, dan tipologi ancaman bencana. Tegalsari merupakan kawasan Pelabuhan Perikanan Pantai, yang dapat dikembangkan dengan syarat berintegrasi dengan rencana industri perikanan.

Berdasarkan rencana struktur ruang RTRW Kota Tegal tahun 2011-2031, lokasi kawasan siwatu berada di wilayah Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL). Ketentuan terkait intensitas bangunan untuk fungsi industri yakni KDB maksimum 60% dengan KLB 4 dan KDH minimum 20%. Terkait lokasi tapak yang berada di tepi Sungai Siwatu, dengan keadaan sungai yang tidak bertanggung, garis sempadan sungai adalah 10 meter di sisi utara lokasi tapak.

Serta untuk pengembangan di daerah pesisir sendiri, berdasarkan RTRW Kota Tegal 2011-2031, pengembangan berupa :

1. Pelestarian hutan mangrove sebagai tempat perlindungan keanekaragaman hayati
2. Perlindungan kawasan rawan bencana alam
3. Perlindungan kawasan yang menentukan perubahan rona alam dan mempunyai dampak luas bagi kelangsungan kehidupan.

3.3.3 Penentuan Pengembangan Lokasi



Gambar 3.10 Penentuan Pengembangan Lokasi

Sumber: Google maps dengan perubahan oleh penulis (2020)

Luas Area	: 42.870 m ²
Batasan Utara	: Sungai Siwatu
Batasan Barat	: Sungai Sibelis dan Kolam Retensi
Batasan Selatan	: Polder Tegalsari
Batasan Timur	: Jl. Lingkar Utara Kota Tegal

Lokasi perancangan Pusat Industri dan Wisata Perikanan berada di pinggir Sungai Siwatu +- 500 meter dari pinggir sungai Sibelis hingga Jalingkut. Perancangan ini merupakan revitalisasi kawasan yang bersinergi dengan rencana Pemerintah Kota Tegal dalam upaya revitalisasi Kawasan Siwatu. Beberapa parameter dalam penentuan lokasi :

1. **Sejalan dengan rencana Revitalisasi Kawasan Siwatu Tegalsari Kota Tegal yang dinaungi Pemkot Tegal dan PUPR dalam rangka program KOTAKU.**

Paparan penataan kawasan permukiman kumuh disepanjang bantaran sungai Siwatu yang terletak di wilayah Kelurahan Tegalsari, Tegal Barat. Kota Tegal. Rencana ini akan mengubah kawasan kumuh menjadi destinasi wisata baru bagi Kota Tegal.



Gambar 3.11 Desain Rencana Penataan Kawasan Siwatu Tegalsari Oleh Pemkot Kota Tegal bersana PUPR

Sumber : wartabahari.com

2. **Terletak di Kawasan Siwatu**

Kawasan Siwatu merupakan kawasan yang dekat sekali dengan aktivitas perikanan, baik nelayan maupun produksi ikan. Pengembangan Kawasan ini nantinya dapat lebih memusatkan Kawasan Siwatu dalam industri

perikanannya, serta dapat menjadikan kawasan tersebut menjadi kawasan wisata edukasi dan rekreasi perikanan. Sehingga bisa dibayangkan letaknya ada yang berdiri mengapung di atas sungai dan polder eksisting yang dapat dijadikan edukasi seperti budidaya dan penanaman bakau dan ikan.

3. Potensi Sekitar

Selain dari aktivitas kegiatannya, terdapat beberapa potensi yang dekat dengan lokasi, yaitu Kolam Retensi dan Taman Tegalsari, yang mana nantinya lokasi perancangan harus mampu mengintegrasikan kawasan dengan eksisting.



Petugas membersihkan sampah yang terbawa dari aliran Sungai Siwatu di Kolam Retensi Tegalsari, Kota Tegal.

Gambar 3.12 Kolam Retensi

Sumber : Tribun Jateng, Fajar Bahruddin Achmad (2020)



Gambar 3.13 Taman Tegalsari

Sumber : Dokumentasi Sukma Hadi (2019)